REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis strategi meningkatkan penjualan berbasis *e-commerce* ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus CV. Nursajaya). Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dan ada campur tangan peneliti agar nantinya hasil penelitian ini dapat disajikan dengan pembahasan yang mudah difahami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan guna memahami secara mendalam tentang perilaku dan alasannya pelaku atau manusia melakukan hal tersebut. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang akan dilakukan dengan menekankan pada perspektif pemahaman secara mendalam terhadap satu permasalahan dari apa yang diteliti.[52]

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang berarti menganalisis dan menyajikan data yang faktual secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan oleh peneliti. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendefinisikan dalam bentuk kalimat yang mudah difahami pada suatu uraian yang apa adanya dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[53]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung di CV. Nursajaya untuk mendapatkan data terkait bagaimana strateginya dalam meningkatkan penjualan berbasis *e-commerce* yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data *triangulasi* yaitu dengan menggabungkan keseluruhan data dengan analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, sehingga menghasilkan data yang kongkrit atau data yang sebenarnya.

---

[52] Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

[53] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6-8.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan di CV. Nursajaya yang beralamat di Desa Besito RT.01/RW.01 Kec. Gebog Kabupaten Kudus untuk mendapatkan semua informasi terkait strategi meningkatkan penjualan berbasis *e-commerce* ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan dari siapa akan didapatkannya berbagai informasi mengenai apa yang akan diteliti. Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana subyek yang dipilih benar-benar dapat memberikan informasi yang lengkap dan beliau yang menjadi pelaku dalam program yang diteliti. Karena dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai analisis strategi meningkatkan penjualan berbasis *e-commerce* ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus CV. Nursajaya) maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini difokuskan pada Pemilik Usaha dan karyawannya.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data dan data harus didalami berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengeksplor secara mendalam terhadap subyek yang diteliti yang dilakukan dengan melakukan wawancara. Aspek yang diungkap dalam wawancara tersebut berhubungan dengan permasalahan yang diajukan dan secara luas yang terdapat pada latar belakang dan kajian kepustakaan. Data tersebut didapatkan melalui subyek penelitian yang bertindak sebagai informan adalah dari Pemilik Usaha dan karyawannya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder berfungsi membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Data sekunder meliputi data yang didapatkan dari lembaga.[54] Data sekunder dapat diperoleh dari kajian kepustakaan atau

[54] Nurlina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 137-138.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lewat dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur jurnal, buku-buku dan dokumen-dokumen seperti data dokumentasi baik berupa foto-foto, data laporan yang mendukung dan relevan dengan pokok bahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data primer karena peneliti mengamati langsung kondisi lapangan atau obyek datanya. Teknik observasi berbeda dengan teknik wawancara karena dalam teknik observasi peneliti tidak berinteraksi langsung dengan objek data tetapi hanya mengamati prosesnya dan kejadian-kejadian yang terjadi pada obyek penelitian berbeda dengan teknik wawancara yang mana peneliti berinteraksi dengan responden yang digunakan sebagai sumber data penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi karena peneliti juga ikut berperan aktif di CV. Nursajaya dan peneliti menggunakan teknik ini karena teknik ini merupakan salah satu teknik yang baik digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.[55]

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi dua arah yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam sebuah penelitian yang didapatkan dari responden atau narasumber. Wawancara dapat dilakukan dengan bentuk personal, wawancara intersep dan wawancara telepon. Dalam penelitian kali ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data penelitian dan yang akan menjadi narasumber adalah pemilik dari CV. Nursajaya dan karyawannya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu data yang berkaitan dengan hal yang diteliti baik adanya catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain, metode ini cukup lah mudah untuk digunakan karena apabila terdapat kesalahan

[55] Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis,* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 90

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

maka yang dijadikan sumberdata masih tetap tidak berubah. Dalam metode dokumentasi ini yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.[56] Dokumentasi di sini peneliti gunakan untuk meperkuat data-data yang penulis dapatkan dari Informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data sangat lah penting dilakukan guna mendapatkan keabsahan data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data menggunakan triangulasi dan juga menggunakan bahan referensi lain.

1. Triangulasi

Triangulasi didevinisikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara yang berbeda-beda guna mendapatkan sumber data yang dari sumber sama. Triangulasi yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Proses pengecekan data dilakukan berdasarkan data yang sudah didapatkan yang berasal dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber informasi yang sama dan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan di antaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara yang telah di peroleh akan di *cros chek* kembali dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yang dimaksud adalah proses pengecekan data dengan cara memanfaatkan rentan waktu yang berbeda saat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi guma mendapatkan kredibilitas data yang terkumpul.[57]

2. Menggunakan Bahan Referensi

[56]Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 65. https://b-ok.asia/book/5686377/494b68

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, Enterpretif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tujuan dari penggunaan bahan referensi adalah guna untuk memperoleh kredibilitas data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Instrumen penunjuang yang bisa digunakan untuk membuktikan ke aslian data yang dikumpulkan bisa berupa rekaman suara atau video dengan menggunakan perangkat handphone atau alat lain yang sejenis dan observasi serta dokumentasi yang tentunya membutuhkan alat khusus seperti kamera dan lain sebagainya yang menunjang guna menyimpan file-file dalam bentuk gambar yang di gunakan sebagai bukti kejadian-kejadian atau dokumentasi arsip yang didapatkan saat penelitian berlangsung.[58]

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan cara-cara seperti memberikan pertanyaan, observasi, dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian[59]. Dalam proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan teknik induktif yang sejalan dengan teori yang ada dan juga memungkinkan hasilnya akan bertolak belakang dengan teori yang ada sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dalam menjadi sumber teori yang baru.

Dalam buku yang ditulis oleh Miles dan Huberman (1992) yang berjudul Analisis Data Kualitatif menjelaskan secara lebih rinci bagaimana cara yang seharusnya dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam bukunya mereka memaparkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara siklus, yang diawali dari tahap satu sampai dengan tahap tiga dan kemudian akan kembali pada tahap pertama. Secara umum pembagian analisis data yang dilakukan oleh Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[60] Sedangkan analisi data menurut Patton (1980) dalam penelitian kualitatif analisi data sudah dilakukan sejak penelitian berlansung tidak saat proses pengumpulan data di lapangan sudah selesai.[61]

---

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 275. https://b-ok.asia/book/5686376/9d6534.

[59] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Solo: Cakra Books, 2014). 25

[60] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mandukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu,,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 178.

[61] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 142.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. **Reduksi data**

   Sebelum melakukan proses reduksi data, terlebih dahulu peneliti melakukan penulisan ulang hasil pengumpulan datanya apabila data berbentuk rekaman maka peneliti harus mentranskip hasil dari rekaman tersebut. Jika semua data lapangan sudah ditulis dengan sistematika yang rapi barulah peneliti melakukan proses reduksi data.[62] Mereduksi data adalah salah satu cara menganalisis data penelitian dengan mengurangi atau memangkas data yang sudah didapatkan. Pada analisis data ini digunakan untuk menyesuaikan data yang dibutuhkan terkait dengan tujuan penelitian, rumusan masalah penelitian, dan fokus penelitian. Data yang sudah dikumpulkan selama penelitian akan dirangkum dan dipilih data mana saja yang akan disimpan dan data mana saja yang tidak diperlukan. Data yang tidak relevan akan dibuang supaya memudahkan peneliti untuk melakukan proses selanjutnya. Dalam proses data reduksi ini akan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data kembali yang mungkin dikarenakan adanya kekurangan data yang relevan.[63]

2. **Penyajian data**

   Dalam tahap penyajian data ini adalah menyajikan data yang sudah didapatkan dalam bentuk narasi atau uraian, bagan, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data yang umum digunakan adalah dalam bentuk naratif, hal ini dimaksudkan agar para pembaca dapat memahami hasil dari penelitian ini dan bisa merumuskan penelitian apa selanjunya yang akan dilakukan.

3. **Penarikan kesimpulan atau Verifikasi**

   Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Dalam penarikan kesimpulan ini akan menjawab dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah sifatnya sementara karena dapat berkembang saat sudah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru dari sebuah penelitian yang mana hasil

[62] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mandukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu,* 178.

[63] Sigit Hermawan, dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif,* 237.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut menjawab sesuatu yang masih abstrak dan menjelaskan apa saja yang masih kurang jelas.[64]

[64] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 152.

REPOSITORI IAIN KUDUS